

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Berdasarkan data penelitian kualitatif, penelitian ini juga berarti mendeskripsikan suatu masalah, kemudian melakukan analisis lebih lanjut setelah itu menarik kesimpulan. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti sebagai informan kunci dari sebuah penelitian yang dilakukan.¹

Metode analisis deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, artinya melalui metode ini dapat menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi sebagaimana saat dilakukannya penelitian.² Selain itu, dalam penelitian deskriptif, pengumpulan datanya yaitu gambarannya bukan berupa angka-angka dan berupa kata-kata. Kendati demikian, laporan penelitian berisikan tentang kutipan data yang berguna untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut juga bisa berasal dari naskah wawancara yang dilakukan oleh peneliti, catatan lapangan saat penelitian, dokumentasi pribadi, foto, catatan atau catatan memo, video, dan dokumen resmi lainnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian bertempat di Desa Rahtawu Gebog Kudus. Desa ini ialah desa yang berpenghasilan kopi terbesar di area Kabupaten Kudus. Variasi Robusta tumbuh subur di kawasan perkebunan milik warga, bahkan warga Desa Rahtawu berpenghasilan ratusan ton pada tiap tahunnya. Terdapat adanya transaksi jual beli kopi yang dilakukan oleh warga sekitar sebagai penjual dengan para tengkulak kopi sebagai pembeli yang berasal dari dalam maupun luar daerah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berisikan tentang jenis data beserta sumber datanya. Penjelasan ini terkait dengan data apa yang ingin diperoleh,

¹ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Method, and Application* (UB Press, 2017), h. 24

² Siti Fadjarajani, dkk, *Methodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Anggota IKAPI, 2020), h. 58-59

siapa yang akan dijadikan sebagai informan kunci atau subjek utama dalam penelitian dan bagaimana pula data yang akan dicari juga dijaring untuk dapat dijamin keabsahannya. Ketika menentukan subjek pada saat melakukan penelitian, sebagai peneliti menggunakan teknik *snowball* yang berarti suatu teknik pengambilan sampel dari sumber data yang awalnya berjumlah sedikit kemudian bertambah banyak. Hal tersebut dilakukan karena data yang diperoleh belum memenuhi, sehingga peneliti mencari pihak yang lain untuk dapat dijadikan sebagai sumber data.³ Penelitian ini, orang yang terlibat dalam melakukan pertanyaan atau subjek dalam penelitian ini adalah petani kopi sebagai penjual dan para tengkulak kopi sebagai pembeli yang terbiasa melakukan praktik transaksi jual beli kopi di Desa Rahtawa pada tiap tahunnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian jenis penelitian kualitatif pada pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan peneliti sebagai media utama untuk mencari data dengan melakukan interaksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang berupa pencatatan fenomena atau peristiwa yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti. Ketika melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan pada lokasi tempat penelitian untuk mengumpulkan data, menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi permasalahan terkait dengan gejala penelitian. Jenis observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan observasi non partisipatoris yang berarti peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan objek penelitian, dalam observasi non partisipatoris ini peneliti hanya sebagai pengamat independen.⁴

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah adanya dua orang yang bertemu, dengan tujuan untuk bertukar ide atau informasi dengan sistem tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan atau diberi makna dalam sebuah topik tertentu.⁵ Wawancara merupakan teknik pengumpulan

³ Sugiyono, *Metode Pengendalian Mutu dan Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 219

⁴ Ismail dan Isna Farahsanti, *Ujian Diploma* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2019), h.91

⁵ Sugiyono, *Metode Pengendalian Mutu dan Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h.231

data yang akurat didalam penelitian, agar dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang sudah ditentukan dengan data yang sesuai. Data dapat diperoleh dari hasil tanya jawab secara lisan dan tatap muka antara peneliti dan narasumber. Peneliti dalam teknik ini juga memberikan pertanyaan kepada informan terkait permasalahan atau fokus penelitian.⁶

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu wawancara tidak berstruktur yang artinya dalam pelaksanaannya lebih bebas. Peneliti menggunakan pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan apa yang akan ditanyakan. Tujuan adanya wawancara tidak berstruktur ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih luas dan terbuka. Ketika melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara detail juga mencatat hal penting yang disampaikan oleh informan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu (1) Mengenai kajian fiqh muamalah terhadap praktik jual beli biji kopi di Desa Rahtawu Gebog Kudus, (2) Mengenai kajian fiqh muamalah terhadap akad jual beli biji kopi di Desa Rahtawu Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk berupa gambar, tulisan dan bentuk karya. Dokumentasi merupakan teknik sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Data yang didapatkan dari teknik ini diantaranya yaitu (1) Data dari kelurahan tentang gambaran letak geografis dan kondisi demografis di Desa Rahtawu, (2) beberapa foto ketika melakukan kegiatan penelitian dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mempelajari seluruh data dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Terdapat pula tiga proses dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi, berikut penjelasannya:⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data yang berarti meringkas, memilih hal yang pokok dan juga berfokus pada hal yang penting. Kendati demikian,

⁶ Nana Widiawati, *Metodologi Penelitian, Komunikasi, dan Penyiaran Islam*, (Jawa Barat: Penerbit Edu, 2020), h.140

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian*, h. 240,

⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Kualitas Data* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 87-90

data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari jika diperlukan. Reduksi data dapat juga memakai media bantu seperti computer, *notebook*, *handphone*, dan lain sebagainya.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah proses mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram dan lain sebagainya. Melakukan penyajian data juga memperoleh data yang tersusun dan terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga dapat memahaminya dengan mudah. Berbeda dalam penelitian kuantitatif, yang dimana penyajian data diartikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Menggunakan penyajian data lebih memudahkan untuk dipahami apa yang sudah terjadi dan merencanakan apa yang akan dikerjakan berikutnya.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Konklusi atau simpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan jika tidak menemukan bukti yang valid dan konsisten pada tahapan pengumpulan data berikutnya, maka akan bisa mengalami perubahan. Ketika sudah menemukan bukti yang kuat juga bukti yang mendukung pada kesimpulan yang dikemukakan saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan bersifat kredibel atau dapat dipercaya.

F. Teknik Keabsahan Data

Bagian ini berisi tentang upaya yang diharapkan oleh peneliti untuk mendapatkan validitas temuan data yang ada di lapangan. Agar membuat temuan valid, maka peneliti menggunakan teknik berupa triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini mengacu atau berfokus pada membandingkan dan memeriksa kredibilitas informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Demikian dapat dilakukan dengan cara:⁹

1. Membandingkan dari data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dan yang dikatakan di depan umum

⁹ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 330-331

3. Membandingkan apa yang mereka katakan sepanjang waktu dan apa yang orang pikirkan tentang situasi penelitian.
4. Membandingkan situasi dan sudut pandang dari berbagai pendapat masyarakat dengan kelas yang berbeda (berbagai kelas)
5. Membandingkan hasil dari wawancara dengan isi dokumen yang relevan

